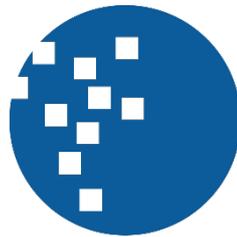


**KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MERAWAT INGATAN
KOLEKTIF: LIPUTAN PERISTIWA 1965 DI MAJALAH
TEMPO DAN HISTORIA.ID PADA 2010-2024**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Felicia Salvina

00000057398

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2025

**KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MERAWAT INGATAN
KOLEKTIF: LIPUTAN PERISTIWA 1965 DI MAJALAH
TEMPO DAN HISTORIA.ID PADA 2010-2024**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Felicia Salvina

0000057398

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Felicia Salvina

Nomor Induk Mahasiswa : 00000057398

Program Studi : Jurnalistik

Skripsi dengan judul:

KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MERAWAT INGATAN KOLEKTIF: LIPUTAN PERISTIWA 1965 DI MAJALAH TEMPO DAN HISTORIA.ID PADA 2010-2024

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 25 Juni 2025



Felicia Salvina

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MERAWAT INGATAN
KOLEKTIF: LIPUTAN PERISTIWA 1965 DI MAJALAH TEMPO
DAN HISTORIA.ID PADA 2010-2024

Oleh

Nama : Felicia Salvina
NIM : 00000057398
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Jumat, 4 Juli 2025

Pukul 08.00 s.d 09.30 dan dinyatakan

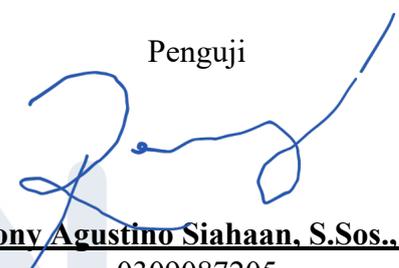
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang


Veronika, S.Sos., M.Si
0317028703

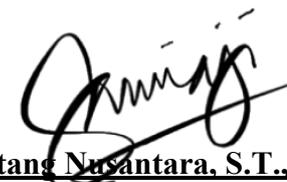
Penguji


Dr. Rony Agustino Siahaan, S.Sos., M.Si.
0309087205

Pembimbing


Yearry Panji Setianto, S. Sos., M.Si., PhD
0031128202

Ketua Program Studi Jurnalistik


Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felicia Salvina
NIM : 00000057398
Program Studi : Jurnalistik
Jenjang : S1
Judul Karya Ilmiah : Kebijakan Redaksi dalam Merawat Ingatan
Memori Kolektif: Liputan Peristiwa 1965 di
Majalah Tempo dan Historia.id

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- Lainnya, pilih salah satu:
 - Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 25 Juni 2025

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Felicia Salvina

* Pilih salah satu

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Dalam lebih dari setahun terakhir, saya bergulat dengan isu 1965, dengan pikiran “sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui” — Mulai dari ajakan berpartisipasi dalam proyek dokumenter seorang kawan, saya tulis soal nasib tapol perempuan ’65 untuk *mentorship program* saya. Lalu, disambung dengan 10 menit yang ditentukan Pak Yearry untuk mencari topik skripsi. Saya pun kembali *ngide* untuk bikin penelitian soal peristiwa 1965. Walau ada topik lain, secara natural ide-ide itu gugur. Alasannya sederhana: supaya enggak bingung harus ke mana kalau cari informasi soal masalah yang saya teliti, karena pernah liputan sebelumnya. Di audisi untuk masuk ke suatu media— yang akhirnya jadi eks-tempat kerja saya— pada September 2024 lalu, saya pun mengangkat peristiwa 1965 sebagai materi presentasi. Berdalih *timeline* yang dekat dengan peringatan G30S. Akhir-akhir ini, saat saya usul *pitching* liputan untuk media tempat bekerja sekarang, saya menyoal revisi sejarah nasional Indonesia dari kacamata sejarah alternatif, dengan narasumber yang keberpihakannya tak lepas dari korban peristiwa 1965.

Saya diwarnai dengan dinamika pendewasaan selama proses ini. Kadang begitu kesal dengan orde baru, acap kali terlampaui menginternalisasi kekusaran terhadap sandiwara pemerintah: yang doyan kasih harapan palsu pada korban walau sudah reformasi. Di lain waktu, tidak setuju dengan kekirian segelintir aktivis. Waktu lain lagi saya sebal dengan PKI — tapi tidak pernah dengan algojo yang kemanusiaannya terkikis, dan tahanan politik (atau keluarga) yang haknya terampas seraya terperjara oleh stigma, walau KTP-nya sudah tidak lagi bercap “eks-tapol”. Karena mereka semua adalah korban. Saya sebenarnya masih tidak menyangka, bagaimana segelintir lansia ini, setelah enam dasawarsa, masih diperlakukan dengan begitu zalim.

Semakin ke sini, rasa-rasanya perjuangan memang sudah nihil berhasil. Yang penting terus berjuang, menggurat sejarah biar paling tidak suaranya masih terdengar. Kalaupun di tengah jalan sudah tidak lagi berjodoh dengan perjuangan, ya sudah, toh memang ini bukan jalan yang mudah. Tapi yang pasti, saya akan terus teringat akan bagaimana bergelut dengan peristiwa ini pernah mengembalikan banyak bagian dari kemanusiaan saya.

Dirgahayu dan rahayu kepada mereka yang masih berjuang.

Tidak lupa saya haturkan banyak-banyak terima kasih kepada mereka yang memberi kekuatan dan pelajaran selama proses perkuliahan:

1. Tuhan Allah yang betul-betul berkuasa atas hidup saya.
2. Mum, yang bikin saya bangga jadi anak. *Life-long learner* panutan saya yang tidak hanya terus belajar menjadi ibu yang lebih bijak, tapi juga belajar *tech savvy tools* biar *enggak* gaptek kayak anak (tengah) dan suaminya. Bahkan, di usia yang hampir setengah abad ini, beliau ngambil magister hukum *out of the blue*. Plus, beliau adalah teman diskusi favorit kalau ngomongin politik dan isu sosial di rumah. Walau tugasnya untuk membesarkan saya sudah hampir tuntas, beliau seutuhnya sadar bahwa menjadi orang tua adalah tugas seumur hidup.
3. Cece, Lyn, Papi yang membuat rumah tempat aman dan hangat untuk pulang.
4. My besties! Mau di jkt/sby/kota lain☺ Thanks for being my rock!
5. Pak Yearry, pembimbing skripsi (dan magang) saya. Pengerjaan penelitian ini terasa begitu mudah dengan bantuan bapak. Terima kasih sudah menjawab banyaknya pertanyaan saya dan selalu menetapkan standard yang cukup tinggi untuk saya merasa percaya diri.
6. Pak Bintang, kaprodi suportif heboh dan semangat dalam memberi motivasi dan menyebar kesempatan pada anak-anak didiknya. Maaf saya sering malas kalau disuruh nulis untuk Junction.
7. Informan penelitian saya, Mba Moyang, Pak Joko, Mas Andri, Mas Mukti, dan Pak Stanley. Terima kasih sudah meluangkan waktu, bersedia berbagi ilmu

(*with full passion!*). Tidak ada hal yang lebih menyenangkan dibanding bertemu dengan mereka selama proses pengerjaan skripsi.

8. Pembuka gerbang pemahaman saya soal seluk-beluk peristiwa 1965 dan mereka yang membantu *along the way*: Bu Utati, Bu Uchi, Bu Magdalena Sitorus, Mas Adhit, Mas Fajar, Ady, Om Juna, dan Mas Petrik.
9. Suk Yong Tak-Ai Vonny, terima kasih sudah kasih tempat tinggal, ajak pergi waktu *weekend*, kasih segudang *support*, terutama selama masa transisi kuliah sambil kerja--*makes this whole perantauan experience truly feel like home. May God bless and pour your family all good fortune, health, and happiness.*
10. Bu Sita, terima kasih atas tempat tinggalnya di momen genting dalam hidup saya. Terima kasih sudah menyarankan saya pada Project Multatuli yang sangat membukakan pintu bagi rezeki-rezeki berikutnya.
11. Pak Heru, terima kasih sudah memperbolehkan saya menjelajah Sawa Erma dan Bantar Gebang. *A truly mindset changing experience. A life-changing portfolio as well.*
12. Mr. Putra, terima kasih atas kebijaksanaannya. Bawa aku terus dalam doa Mr.
13. Kong Bing, Mak Barata yang kehadirannya suka saya rindukan.

Tangerang, 25 Juni 2025



Felicia Salvina

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KEBIJAKAN REDAKSI DALAM MERAWAT INGATAN KOLEKTIF: LIPUTAN PERISTIWA 1965 DI MAJALAH TEMPO DAN HISTORIA.ID

Felicia Salvina

ABSTRAK

Skripsi ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan redaksi memengaruhi pembentukan ingatan kolektif tentang peristiwa 1965 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Majalah Tempo dan Historia.id, sebagai dua media yang secara aktif mengangkat isu tersebut, menggunakan kebijakan redaksi mereka untuk membentuk narasi dan sudut pandang tertentu tentang peristiwa 1965. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan para jurnalis dan editor yang terlibat, penelitian ini menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti latar belakang personal, rutinitas redaksi, dan konteks sosial-politik memengaruhi keputusan editorial dan pembentukan ingatan kolektif tentang peristiwa 1965.

Temuan menunjukkan bahwa cara media menuturkan kembali peristiwa 1965 sangat dipengaruhi oleh otoritas individu jurnalis, terutama dalam memilih sudut pandang dan sumber narasi. Nilai dan rutinitas redaksi tetap memainkan peran dalam menentukan jenis liputan sejarah yang dianggap layak diberitakan, tetapi pengaruhnya bersifat umum dan tidak langsung. Faktor eksternal seperti dinamika sosial-politik atau respons audiens jarang memengaruhi keputusan editorial secara eksplisit. Kedua media relatif otonom dalam menjaga arah narasinya, dengan pendekatan yang berbeda: Majalah Tempo cenderung kontekstual dan aktual, sementara Historia.id lebih fokus menyampaikan ulang sejarah secara rutin.

Kata kunci: kebijakan redaksi, memori kolektif, peristiwa 1965, Majalah Tempo, Historia.id

EDITORIAL POLICY IN SUSTAINING COLLECTIVE MEMORY: THE COVERAGE OF THE 1965 TRAGEDY IN TEMPO MAGAZINE AND HISTORIA.ID

Felicia Salvina

ABSTRACT (English)

This thesis explores how editorial policies influence the construction of collective memory regarding the 1965 tragedy in Indonesia. The research aims to understand how Tempo Magazine and Historia.id, as two media outlets actively raising the issue, use their editorial policies to shape specific narratives and perspectives on the 1965 tragedy. Employing a qualitative approach through in-depth interviews with journalists and editors involved, this study analyzes how factors such as personal background, editorial routines, and socio-political context influence editorial decisions and the construction of collective memory.

Findings indicate that the way media retells the 1965 events is strongly influenced by the individual authority of journalists, especially in choosing angles and sources of narratives. Editorial values and routines still play a role in determining the kinds of historical coverage deemed newsworthy, but their influence tends to be general and indirect. External factors, such as socio-political dynamics or audience responses, rarely have an explicit impact on editorial decisions. Both media outlets are relatively autonomous in maintaining the direction of their narratives, with different approaches: Tempo Magazine tends to be contextual and current, while Historia.id focuses more on routinely conveying history.

Keywords: *editorial policy, collective memory, 1965 tragedy, Tempo Magazine, Historia.id*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT (ENGLISH)</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Kegunaan Akademis	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.5.3 Kegunaan Sosial	6
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan	11
2.2.1 <i>Teori Hierarchy of Influence</i>	11
2.2.2 <i>Memori Media</i>	15
2.2.3 <i>Media Ritual</i>	17
2.2.4 <i>Peristiwa 1965</i>	20
BAB III METODOLOGI	23
3.1 Paradigma Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian	24

3.4	Informan Penelitian	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6	Keabsahan Data	28
3.7	Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Subjek dan Objek Penelitian	32
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	<i>Otoritas Personal dalam Penulisan Liputan Peristiwa 1965</i>	36
4.2.2	<i>Praktik Redaksional dalam Meliput Peristiwa 1965</i>	45
4.2.3	<i>Konteks Sosial Politik</i>	52
4.3	Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Simpulan	72
5.2	Saran	73
5.2.1	<i>Saran Akademis</i>	73
5.2.2	<i>Saran Praktis</i>	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Coding, Informed Consent, Rekaman Wawancara, dan Transkrip	76
Lampiran B Panduan Wawancara	76
Lampiran C Hasil Uji Turnitin	77



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA